

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>2</sup> Metode penelitian mengemukakan secara teknis dengan metode-metode yang digunakan dalam proposal ini, diantaranya sebagai berikut :

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya di madrasah bersama guru mata pelajaran fiqih. Penelitian ini di MTs Ismailiyah Nalumsari jepara dimana sumber data yang di hasilkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan yaitu guru dan siswa yang berada di madrasah tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yakni proses pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya<sup>3</sup>. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang masih samar-samar. Dengan metode ini, peneliti dapat langsung masuk ke objek penelitian terkait dengan implementasi teknik *consequence wheel* untuk meningkatkan kreatifitas berfikir mandiri pada pembelajaran fiqih.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah menggunakan pendekatan pendidikan. Dimana peneliti memiliki konsep-konsep dan teori pendidikan untuk dijadikan sebagai landasan pemikiran serta alat analisis data yang di peroleh di lapangan mengenai implementasi teknik *consequence wheel* dalam pembelajaran fiqih.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Cet. XVII. Hal. 3

<sup>2</sup> *Ibid.* Hal. 407

<sup>3</sup> Rosady. *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta: 2004, Hal. 32

## B. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki lapangan dengan mencari berbagai sumber tentang masalah yang di teliti, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang lebih tahu atau yang bersangkutan dengan implementasi teknik *consequence wheel* pada pembelajaran fiqih.

Data yang di dapatkan dari penelitian ini diperoleh dari hasil melalui wawancara yang berupa dugaan sementara (hipotesis), kemudian di sesuaikan dengan dibuktikan melalui data yang diperoleh melalui lapangan yaitu MTs Ismailiyyah nalumsari Jepara sehingga menghasilkan sebuah teori yang berkaitan dengan implementasi teknik *consequence wheel*. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari.<sup>4</sup> Perolehaan data ini peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara antara peneliti dan kepala sekolah serta guru yang berada di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Peneliti akan menggunakan tehnik *Snowball Sampling* untuk mendapatkan data yang valid dari informan, seperti:

- a. Kepala Sekolah MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara
- b. Guru kelas VII, VIII, IX MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara
- c. Staf guru MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara
- d. Peserta didik kelas VII, VIII, IX MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung, yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.<sup>5</sup> Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Peneliti peroleh dari buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang

---

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hal. 91

<sup>5</sup>Gusain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, Hal. 42

dilakukan, mengumpulkan dokumentasi serta penulis mengadakan wawancara langsung dengan orang-orang yang terkait didalam penelitian ini yang berada di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Peneliti akan ikut terjun dalam kegiatan tersebut untuk mengambil data melalui wawancara dengan guru kelas, dan peserta didik dalam pelaksanaan implementasi teknik pembelajaran *consequence wheel* pada pembelajaran fiqih.

Selain itu, peneliti akan mengamati dan mengambil gambar pada saat terjadinya penerapan teknik *consequence wheel* tersebut didalam kelas.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Karena MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara merupakan sekolah yang menerapkan teknik *consequence wheel* pada pembelajaran fiqih untuk meningkatkan kreatifitas berfikir mandiri peserta didik. karena di sekolah-sekolah lain jarang bahkan belum menerapkan teknik *consequence wheel* ini. Padahal teknik *consequence wheel* ini sangat bagus diterapkan pada pembelajarn fiqih karena sangat tepat untuk meningkatkan kreatifitas berfikir mandiri peserta didik guna keberlangsungan masa depan yang lebih baik.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan<sup>6</sup>. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi yaitu teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Karena

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1998, Hal. 91

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, YPF Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1983, Hal. 136

penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>8</sup> Data tersebut diperoleh melalui berbagai cara dan tehnik sehingga proses observasi akan jelas. Data yang dapat diambil dari metode ini adalah mengenai proses pelaksanaan belajar di dalam kelas menggunakan teknik *consequence wheel*. dan pengambilan gambar saat berlangsungnya pembelajarn didalam kelas dengan penerapan teknik *consequence wheel*.

## 2. Interview

*Interview* atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau sampel.<sup>9</sup> Hal ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>10</sup> Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari berbagai informan, antara lain:

1. Guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII mengenai penerapan tehnik yang dipakai pada mata pelajaran fiqih.
2. Peserta didik kelas VIII kemudian peneliti akan mengambil sampel beberapa orang untuk di *interview* mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru. Contohnya guru kelas VIII bagaimana cara beliau mengajar.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, Hal. 312

<sup>9</sup>*Ibid*, Hal. 317.

<sup>10</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005, Cet. Ke- 5, Hal. 165

<sup>11</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, Hal. 173

### E. Uji Keabsahan Data

Selain menggunakan uji keabsahan melalui triangulasi, peneliti juga melakukan pengujian melalui: uji *kredibilitas* data, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *conformability*.<sup>12</sup> Adapun uji yang dilakukan peneliti yaitu:

#### 1. Uji Kredibilitas

Uji *Kredibilitas* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain: dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif serta *member ceck*. Penelitian dalam uji *kredibilitas* ini digunakan adalah:

- a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan berarti data yang akan di dapatkan bisa direkam secara pasti dan sistematis. Pengamatan tersebut dimulai dari pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana umum pembelajaran dengan menerapkan teknik *consequence wheel* di lembaga tersebut sampai ditemukan fokus penelitian yaitu implementasi teknik *consequence wheel* pada pembelajarn fiqih. Kemudian juga dilakukan pengamatan terfokus pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Peneliti juga menggunakan triangulasi tehnik dimana peneliti mencocokkan data yang dihasilkan dari temuan di lapangan yang berupa data-data kegiatan atau teknik dan cara-cara baru dalam pembelajaran, hasil wawancara dengan guru dan peserta didik dengan meminta dokumentasi yang berupa foto-foto mengenai kegiatan pembelajaran. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti mengecek data yang dihasilkan dari berbagai sumber seperti guru dan peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran dengan teknik *consequence wheel* pada saat didalam kelas. Peneliti akan menyimpulkan dan menyesuaikan data yang sesuai dengan yang di teliti oleh peneliti . Apabila

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 366-377

data sudah sesuai, peneliti akan mengkonfirmasi kepada ketiga sumber tersebut bahwa data sudah dikatakan valid.

- b. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Data yang berbeda itu misalnya, jika hasil wawancara dengan guru tidak ada kesulitan dalam pembelajaran tetapi peserta didik menyebutkan adanya kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran kasus tersebut harus dianalisis ulang hingga ditemukan kebenarannya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan data yang ditemukan maka penelitian sudah dapat dipercaya dan kebenarannya pasti.

## 2. Uji *Transferability*

Laporan penelitian dibuat serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca laporan akan memperoleh gambaran secara jelas. Dengan demikian pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain. Bila pembaca laporan penelitian mampu mendapatkan gambaran secara jelas dari hasil penelitian maka laporan penelitian tersebut memenuhi standar *transferabilitas*. Untuk uji ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai dengan pedoman STAIN kudus dan mendiskusikan dengan dosen pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahami serta dapat memperoleh gambaran jelas mengenai implementasi teknik *consequence wheel* pada pembelajaran fiqih di MTs Ismailiyah Nalumsari Jepara.

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data akan dilakukan melalui :

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga

dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti.

## 2. Member Check

Pengujian kredibilitas data dengan member check dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian pada sumber-sumber data yang telah memberi data, seperti Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Melalui diskusi ini informan bisa memahami temuan peneliti. Selain itu, ada penambahan data dan atau menghendaki data yang dihilangkan.

## 3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan peneliti melakukan pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>13</sup> dengan teknik triangulasi, peneliti mengumpulkan data dengan jalan menggunakan teknik pengumpulan data berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama peneliti menggunakan metode observasi, interview secara serempak.

Selain menggunakan triangulasi teknik, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, yakni peneliti dalam mendapatkan data menggunakan teknik yang sama dari sumber yang berbeda beda. Dengan menggunakan teknik triangulasi tersebut dalam pengumpulan data, maka data diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan.<sup>14</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari untuk membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, alfabeta*, Bandung, 2008, cet v, hal.330

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, Hal.175-78

bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>15</sup>

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upayanya mencari makna (*meaning*).<sup>16</sup>

Dalam menganalisis data selama di lapangan, Penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu :<sup>17</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah Penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, Penulis mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>18</sup> Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Data-data tersebut meliputi teknik apa yang dipakai guru dalam menyampaikan materi pelajaran, bagaimana caranya, dan reaksi peserta didik setelah diterapkannya teknik pelajaran tersebut. Sebagai

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 88-90.

<sup>16</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Telaahan Pasivistik, Rasionalistik, dan Fenomenologik*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1989, hal.171

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 430

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 431



mana contoh guru kelas VIII yang melakukan pembelajaran di dalam kelas menggunakan teknik *consequence wheel* dan bagaimana aktifitas peserta didik saat dilangsungkannya pelajaran menggunakan teknik *consequence wheel*.

Hasil dari teknik pembelajaran *consequence wheel* ini adalah mengetahui seberapa kreatif peserta didik dalam memecahkan masalah dan seberapa mampukah peserta didik dalam bekerja sama antar kelompok, dan mengetahui seberapa antusias kah peserta didik dengan pembelajaran fiqih.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>19</sup> Dalam hal ini, untuk memudahkan dalam memahami penerapan teknik pembelajaran *consequence wheel* peneliti menyusun data-data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi yang dilakukan di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara secara sistematis agar dapat dikelompokkan. Apakah data-data tersebut masuk kategori yang mana. Sehingga dihasilkan data tentang penerapan Teknik pembelajaran *consequence wheel* di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.

Peneliti akan menguraikan data penerapan teknik pembelajaran dengan mengajukan berbagai pertanyaan diantaranya tehnik apa saja yang dipakai pada pembelajaran fiqih, hambatan guru dalam menerapkan teknik pembelajaran, dan hasil yang dicapai peserta didik setelah diterapkan teknik pelajaran *consequence wheel*. Sehingga data di display agar pembaca dapat memahami laporan yang di sampaikan.

## 3. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 434

rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.<sup>20</sup> Peneliti setelah mereduksi dan mendisplay data langkah selanjutnya yaitu *verification* data. Dimana peneliti mengharapakan akan menemukan teori baru mengenai teknik pembelajaran pada pelajaran fiqih dan untuk diaplikasikan di lembaga lain.



---

<sup>20</sup>*Ibid.* hlm. 438